

## Sosialisasi SADARI (Pemeriksaan Payudara Sendiri) sebagai upaya awal pencegahan *Ca Mamae*

Lilik Darwati\*, Khusnul Nikmah, Mersya Nur Avivah Aziz

Program Studi DIII Kebidanan, Universitas Islam lamongan

\* Correspondent Author: lilikdw08@gmail.com

### ABSTRAK

*Ca mamae* merupakan suatu jenis penyakit berupa pertumbuhan jaringan yang tidak terkendali karena hilangnya mekanisme kontrol sel sehingga pertumbuhan menjadi tidak normal. Kegiatan penyuluhan diawali dengan *pre test* kemudian dilanjutkan dengan pemberian materi serta pemutaran video terkait *ca mamae*, dan simulasi atau praktik secara langsung tehnik Kegiatan penyuluhan diawali dengan *pre test* kemudian dilanjutkan dengan pemberian materi serta pemutaran video terkait *ca mamae*, dan simulasi atau praktik secara langsung tehnik SADARI (Periksa payudara sendiri) sebagai salah satu tehnik untuk deteksi dini *ca mamae*,. Kemudian melakukan diskusi tanya jawab dan diakhiri dengan *post test* sebagai evaluasi kegiatan penyuluhan. Kegiatan dipandu oleh narasumber sebagai fasilitator dengan dibantu peralatan dan perlengkapan pendukung pelatihan seperti leaflet, video, pantoom dan media visual/LCD. untuk mengevaluasi keterampilan peserta dalam melakukan tehnik SADARI, di evaluasi dengan melihat kemampuan peserta ibu fatayat secara langsung dalam mensimulasikan tehnik SADARI. Saat diskusi tanya jawab, disimpulkan ada keinginan dan antusias dari ibu fatayat muslimat untuk mengetahui lebih dalam tentang kanker payudara dan penatalaksanaan pengobatan, perawatan dan penegakan diagnosis, tidak hanya sebatas deteksi dini saja. hasil evaluasi kegiatan dengan bentuk penyuluhan dan untuk meningkatkan pengetahuan ibu fatayat tentang deteksi dini *ca mamae*. Setelah di beri penyuluhan terjadi input kognitif pada peserta lalu perubahan konseptual dan setelah itu terdapat output, sehingga peserta dapat memahami pembelajaran dan peserta dapat menjawab soal posttest dengan baik. Selain metode penyuluhan dalam bentuk video juga menjadi salah satu daya tarik sehingga peserta lebih antusias saat mengikuti materi penyuluhan.

**Kata Kunci:** Sadari, *Ca Mamae*

Received: July 8, 2021

Revised: August 10, 2021

Accepted: September 1, 2021



This is an open-access article distributed under the terms of the Creative Commons Attribution-ShareAlike 4.0 International License.

### PENDAHULUAN

*Ca mamae* merupakan suatu jenis penyakit berupa pertumbuhan jaringan yang tidak bisa terkendali karena hilangnya mekanisme kontrol sel sehingga pertumbuhan menjadi tidak normal. Penyakit ini dapat menyerang semua bagian organ tubuh. Frekuensi kasus penyakit ini relatif tinggi di negara maju dan merupakan yang terbanyak diderita dari jenis kanker lainnya. Sedangkan di Indonesia, *Ca mamae* menempati peringkat kedua setelah *ca cerviks*. Beberapa *Ca mamae* faktor risiko tidak dapat diubah seperti usia atau riwayat keluarga, tetapi ada juga faktor risiko yang

berhubungan dengan gaya hidup seperti merokok dan minum alcohol.

Pemeriksaan Klinis *mamae* oleh Dokter dapat mendeteksi sampai 85% kasus *Ca mamae*. Pemeriksaan Mammografi dapat mendeteksi sampai 90% kasus *Ca mamae*. Biopsi dapat mendeteksi sampai 91% kanker payudara. Tetapi bila ketiga pemeriksaan ini dilakukan semuanya, maka *Ca mamae* dapat dideteksi secara dini hingga 99,5%. Ada beberapa faktor pemicu munculnya kanker payudara salah satunya adalah faktor genetik, lingkungan dan gaya hidup (Depkes, 2016). Tingkat pengetahuan tentang *Ca mamae* pun masih sangat rendah, sehingga kesadaran deteksi dini menjadi hal yang sangat penting dalam pengendalian *Ca mamae*. Ketika *Ca mamae* dapat dideteksi secara dini dan didiagnosis serta mendapat pengobatan yang memadai, maka ada peluang untuk dapat disembuhkan (Depkes, 2016). Kurang terpaparnya masyarakat tentang deteksi dini *Ca mamae* dapat menjadi salah satu penyebab rendahnya kesadaran masyarakat untuk melakukan deteksi dini *Ca mamae* Sehingga perlu adanya satu upaya edukasi kepada masyarakat untuk dapat mensosialisasikan pencegahan dan penanggulangan *Ca mamae*. Edukasi berbasis masyarakat bukan hanya memberikan penyuluhan akan tetapi ada keterlibatan dari masyarakat. Keterlibatan masyarakat dalam deteksi dini dapat dilakukan melalui kader kesehatan dan masyarakat (Sari, C. W. M., & Yamin, A, 2018).

Kegiatan Pengabdian Masyarakat ini di inisiasi dari rencana tindak lanjut kegiatan fatayat didesa doyomulyo tentang deteksi dini *Ca mamae* pada tahun 2021. Tujuan kegiatan Pengabdian Masyarakat ini adalah memberikan pendidikan kesehatan pada ibu fatayat melalui peningkatan pengetahuan dan keterampilan masyarakat, terutama Wanita Usia Subur dalam melakukan deteksi dini *Ca mamae* dengan tehnik Sadari sehingga dapat menjadi upaya promosi kesehatan dalam pencegahan *Ca mamae* dan dapat menjadi motivasi meningkatnya kesadaran wanita usia subur dalam melakukan deteksi dini *Ca mamae* sehingga meningkatkan partisipasi aktif dari masyarakat dalam upaya sosialisasi deteksi dini *Ca mamae*. Edukasi tepat sasaran merupakan strategi yang dapat dilakukan dalam pendidikan kesehatan ini. Sehingga sasaran dalam kegiatan Pengabdian masyarakat ini adalah ibu fatayat terutama wanita usia subur.

Berdasarkan Uraian Diatas, Maka Kami Selaku Tim Mengambil Tema Kegiatan Pengabdian Masyarakat Ini Adalah “Sosialisasi SADARI (Pemeriksaan Payudara Sendiri) Sebagai Upaya Awal Pencegahan *Ca Mamae* pada ibu- ibu fatayat Di Desa Doyomulyo Kecamatan Kembangbahu, Kabupaten Lamongan”.

## **BAHAN DAN METODE**

Kegiatan diawali dengan berkoordinasi dengan pengurus fatayat untuk menyetujui pelaksanaan kegiatan yang mau di laksanakan. Kegiatan penyuluhan diawali dengan *pre test* kemudian dilanjutkan dengan pemberian materi serta pemutaran video terkait *ca mamae*, dan simulasi atau praktik secara langsung tehnik SADARI (Periksa payudara sendiri) sebagai salah satu

teknik untuk deteksi dini *ca mammae*,. Kemudian melakukan diskusi tanya jawab dan diakhiri dengan *post test* sebagai evaluasi kegiatan penyuluhan. Kegiatan dipandu oleh narasumber sebagai fasilitator dengan dibantu peralatan dan perlengkapan pendukung pelatihan seperti leaflet, video, pantoom dan media visual/LCD. untuk mengevaluasi keterampilan peserta dalam melakukan teknik SADARI, di evaluasi dengan melihat kemampuan peserta ibu fatayat secara langsung dalam mensimulasikan teknik SADARI.

## HASIL

Pelaksanaan kegiatan Pengabdian masyarakat ini mendapat apresiasi penuh dari peserta yang hadir. Peserta tampak antusias mengikuti kegiatan dari awal sampai akhir sesi penyuluhan. tampak terutama saat sesi diskusi dan tanya jawab. Pada saat simulasi praktek SADARI, ditemukan ada keluarga dari satu peserta ibu fatayat yang merasakan ada benjolan di payudaranya sehingga di sarankan untuk di lakukan pemeriksaan lebih lanjut. Adapun karakteristik ibu fatayat yang hadir dalam kegiatan pengabdian masyarakat ini adalah sebagai berikut:

**Tabel 1. Karakteristik ibu fatayat deteksi dini *ca mammae***

No.	Variabel	N	Persentase (%)
1.	Usia:		
	30 - 40 tahun	10	38,5
	41- 50 tahun	12	46,1
	51-60	4	15,4
2.	Status :		
	Menikah	26	100
3.	Suku :		
	Sunda	26	100
4.	Pekerjaan :		
	Tidak bekerja/IRT	20	78
	Buruh	3	11,5
	Wiraswasta	3	11,5
5.	Pendidikan:		
	SD	4	15,4
	SLTP	14	54
	SLTA	8	30,8
6.	Kepemilikan Asuransi:		
	Ya	16	61,5
	Tidak	10	38,5
7.	Pernah mendapat edukasi tentang Kanker payudara		
	Ya	3	11,5
	Tidak	23	88,5
8.	Riwayat keluarga Kanker/tumor payudara		
	Ya	1	3,8
	Tidak	25	96,2

Dari tabel 1 usia wus yang mengikuti penyuluhan sebagian besar lebih berusia 41-50 tahun (46,1%). Hampir seluruh wus adalah ibu rumah tangga (78 %). Tingkat pendidikan ibu fatayat, hampir sebagian besar adalah SLTP (54 %). Hampir seluruh ibu fatayat belum pernah mendapatkan edukasi tentang deteksi dini *ca mammae* (88.5%). Sebagian besar ibu fatayat mempunyai asuransi kesehatan bpjs (61%) dan 1 orang ibu fatayat (3,8%) mempunyai riwayat keluarga dengan kanker/tumor payudara.

**Tabel 2. Distribusi Pengetahuan peserta ibu fatayat tentang deteksi dini *ca mammae* Sebelum dan Sesudah**

No	Test	Baik		Cukup		Kurang	
		f	%	f	%	f	%
1	Pre test	2	7,7	1	3,8	23	88,5
2	Post test	24	92,3	2	7,7	0	0

Berdasarkan tabel 2, Uji distribusi pengetahuan peserta ibu fatayat dilakukan sebelum dan sesudah pelatihan. Hasil untuk pengetahuan sebelum adalah 88,5 % dalam kategori kurang sedangkan untuk pengetahuan sesudah adalah 92,3% dalam kategori baik.

dilihat dari dari distribusi jawaban peserta pada saat pre test dan hasil post test ada peningkatan pengetahuan peserta ibu fatayat tentang *ca mammae* dan deteksi dini. Selain pengetahuan, dalam aspek keterampilan deteksi dini dengan tehnik SADARI, seluruh peserta ibu fatayat (100%) dapat mempraktekan kembali tehnik SADARI dengan benar. Saat diskusi tanya jawab, disimpulkan ada keinginan dan antusias dari peserta ibu fatayat untuk mengetahui lebih dalam tentang *ca mammae* dan penatalaksanaan pengobatan, perawatan dan penegakan diagnosis, tidak hanya sebatas deteksi dini saja.

## PEMBAHASAN

Hasil evaluasi kegiatan pengabdian masyarakat tentang deteksi dini *ca mammae*. Setelah di beri penyuluhan pada peserta lalu perubahan konseptual sehingga peserta dapat memahami pembelajaran dan peserta dapat menjawab soal postest dengan baik.

Metode penyuluhan dalam bentuk video juga menjadi salah satu daya tarik sehingga peserta lebih antusias saat mengikuti materi penyuluhan. Banyak pertanyaan tentang perawatan dan pengobatan *ca mammae*. Media audio visual khususnya mempunyai fungsi menarik dan mengarahkan perhatian sasaran untuk konsentrasi terhadap materi yang ditampilkan, dapat menggugah emosi dan sikap sasaran, dapat mempermudah sasaran dalam memahami dan mengingat pesan yang terkandung dalam materi (fungsi kognitif), dan membantu sasaran yang lemah dan lambat dalam menerima dan memahami materi yang disampaikan secara teks maupun verbal (fungsi

kompensatoris) (Arsyad, 1996 ; Aeni, N., & Yuhandini, D. S, 2018).

Tingkat pendidikan ibu fatayat juga menjadi salah satu faktor dalam perilaku SADARI (Kurniawati, D., 2015). Kegiatan pengabdian masyarakat ini dapat menjadi salah satu komponen yang menjadi dasar perilaku dalam melakukan deteksi dini kanker payudara secara berkala, terutama dengan tehnik SADARI. Strategi penyuluhan langsung ke sasaran dapat menjadi lebih efektif dalam proses transfer informasi. Memberikan edukasi atau pendidikan kesehatan secara langsung kepada ibu fatayat dapat meningkatkan antusias untuk mengenal lebih jauh tentang *Ca Mamae* dan deteksi dini. Kurang terpaparnya masyarakat tentang *ca mamae* diprediksi menjadi salah penyebab kurangnya dukungan sosial masyarakat terhadap klien dengan *Ca Mamae*. Dimana dukungan tersebut akan muncul seiring dengan meningkatnya pengetahuan masyarakat terhadap masalah kanker payudara (Witdiawati, Sukmawati & Mamuroh, 2018).

## KESIMPULAN

Kegiatan Pengabdian Masyarakat mendapat aspirasi dari masyarakat terutama ibu-ibu fatayat yang hadir dalam kegiatan. Penyuluhan dapat menjadi salah satu upaya untuk promosi kesehatan tentang deteksi dini *Ca Mamae* pada Wanita Usia Subur. Perlu adanya sosialisasi lanjutan dan evaluasi berkala dari petugas kesehatan dalam beberapa program kesehatan berbasis masyarakat sehingga seluruh pelayanan kesehatan dapat tersosialisasikan dengan baik salah satu komponen masyarakat yang dapat dioptimalkan perannya dalam sosialisasi pencegahan dan pengendalian *ca mamae*.

## REFERENSI

- Alwan, N. A. S., Al-Diwan, J. K. A., AlAttar, W. M., & Eliessa, R. A. (2012). Knowledge, attitude & practice towards breast cancer & breast self examination in Kirkuk University, Iraq. *Asian Pacific Journal of Reproduction*, 1(4), 308–311. [https://doi.org/10.1016/S23050500\(13\)60098-6](https://doi.org/10.1016/S23050500(13)60098-6)
- Angrainy, R. (2017). Hubungan pengetahuan, sikap tentang SADARI dalam mendeteksi dini kanker Payudara pada remaja. *Jurnal Endurance: Kajian Ilmiah Problema Kesehatan*, 2(2), 232-238.
- Depkes RI (2016). Infodatin. Pusat data dan Informasi Kanker payudara. <http://www.depkes.go.id/resources/download/pusdatin/infodatin/infodatin-kanker.pdf>.
- Dinas Kesehatan kabupaten Garut (2017). Profil Kesehatan Kabupaten Garut
- Diniar, O. R., Maliya, A., & Ambarwati, S. P. (2013). Pengaruh Pendidikan Kesehatan Tentang Pencegahan Kanker Payudara Terhadap Tingkat Pengetahuan Dan Sikap Pada Wanita Usia Produktif Di Desa Sumur Musuk Boyolali (*Doctoral dissertation*, Universitas Muhammadiyah Surakarta).

- Donnelly, T. T., Al Khater, A.-H., Al Kuwari, M. G., Al-Bader, S. B., AlMeer, N., Abdulmalik, M., ... Fung, T. (2015). Do socioeconomic factors influence breast cancer screening practices among Arab women in Qatar? *BMJ Open*, 5(1), e005596–e005596. <https://doi.org/10.1136/bmjopen-2014-005596>
- Ekanita, P., & Khosidah, A. (2013). Hubungan antara pengetahuan dan sikap WUS terhadap perilaku pemeriksaan payudara sendiri (SADARI). *Bidan Prada: Jurnal Publikasi Kebidanan Akbid YLPP Purwokerto*, 4(02).
- Glanz, K., Rimer, B. K., & Viswanath, K. (Eds.). (2008). *Health behavior and health education: theory, research, and practice*. John Wiley & Sons.
- Handayani, Eka. (2016). Hubungan Pengetahuan dan Riwayat Penyakit Keluarga dengan Perilaku Pemeriksaan Payudara Sendiri (Sadari) pada Mahasiswi di Akademi Kebidanan Banua Bina Husada Banjarbaru Kalimantan Selatan.
- Imron, R., Asih, Y. dan Indrasari, N. (2016). *Buku Ajar Asuhan Kebidanan Patologi dalam Kehamilan, Persalinan, Nifas dan Gangguan Reproduksi*. Jakarta: CV. Trans Info Media.
- Institute of Public Health (2014) dengan judul Breast Cancer Screening Awareness, Knowledge, and Practice among Arab Women in the United Arab Emirates. <https://doi.org/10.4102>
- Kapti, R. E., Rustina, Y., & Widyatuti, W. (2013). Efektifitas audiovisual sebagai media penyuluhan kesehatan terhadap peningkatan pengetahuan dan sikap ibu dalam tatalaksana balita dengan diare di dua rumah sakit kota Malang. *Jurnal Ilmu Keperawatan*, 1(1), 53-60.
- Kurniawati, D. (2015). Hubungan Pendidikan, Pengetahuan dan Sikap Wanita Usia Subur (WUS) dengan Pemeriksaan Payudara Sendiri (SADARI) Di Wilayah Kerja Puskesmas Dara Juanti Kabupaten Sintang Tahun 2014. *Jurnal Ilmiah Ilmu Kesehatan: Wawasan Kesehatan*, 1(2), 15-27.
- Makariou-Pikis, C., Peled, A. W., Newland, G. M., Wessel, L. A., & Warren, R. D. (2014). Cultural Sensitivity and Health Education: Essential Components to the Success of the Early Detection Cancer Screening Program for Latinas at MedStar Georgetown University Hospital. *Journal of Health Care for the Poor and Underserved*, 25(2), 460– 468. <https://doi.org/10.1353/hpu.2014.0094>
- Maryam, S. 2015. *Promosi Kesehatan Dalam Pelayanan Kebidanan*. Jakarta: EGC
- Moorley, C., Corcoran, N., & Sanya, M. (2014). Breast cancer awareness among an inner city group of Nigerian women. *Primary Health Care*, 24(3), 25– 33. <https://doi.org/10.7748/phc2014.03.24.3.25.e853>
- Mubarak, W, I. 2011. *Promosi Kesehatan Untuk Kebidanan*. Jakarta: Salemba Medika
- Purwoastuti, T.E. (2012). *Kanker Payudara*. Yogyakarta: Kanisius
- Putra, S, R. 2015. *Buku Lengkap Kanker Payudara*. Yogyakarta: Laksan
- Puspayani. 2011. *Tingkat Pengetahuan Tentang Tanda Bahaya Kehamilan Pada Ibu Hamil TM III di Puskesmas Mergangsang Yogyakarta* : Skripsi. STIKES Yogyakarta. Yogyakarta
-

- Nisa, R. A. (2013). Hubungan Persepsi Ibu Usia 20-40 Tahun Tentang Kanker Payudara Dengan Perilaku Pemeriksaan Payudara Sendiri (Sadari) Di Serangan, Rw 02 Notoprajan, Ngampilan Yogyakarta.
- Novita, N & Francisca, Y. 2013. *Promosi Kesehatan dalam Pelayanan Kebidanan*. Jakarta: Salemba Medika
- Sari, C. W. M., & Yamin, A. (2018). Edukasi Berbasis Masyarakat untuk Deteksi Dini Diabetes Melitus Tipe 2. *Media Karya Kesehatan, 1*(1).
- Witdiawati, W., Sukmawati, S., & Mamuroh, L. (2018). Penguatan Kapasitas Kader Kesehatan dalam Upaya Meningkatkan Dukungan Sosial Berbasis Masyarakat terhadap Klien Kanker Payudara. *Media Karya Kesehatan, 1*(1).
- Wulandari, Dyah A.; Astuti, Lestari P.; Megasari, Martina D (2015). Perilaku Sadari (Periksa Payudara Sendiri) pada Mahasiswa Tingkat Ii Prodi D III Kebidana di Stikes Karya Husada Semarang. Karya Tulis Ilmiah. Semarang: STIKES Karya Husada Semarang; . 1
- Yulliyani, Ita Dwi (2016). Faktor-Faktor yang Berhubungan dengan Kejadian Kanker Payudara pada Wanita (Studi Kasus di RSUD Tugurejo Kota Semarang). Skripsi. Semarang: UNNES.
- Xu, Q., Chen, B., Jin, D., Li, Y., & Huang, Y. (2019). An assessment for health education and health promotion in chronic disease demonstration districts: A comparative study from hunan province, china. *PeerJ*, doi:<http://dx.doi.org/10.7717/peerj.657>.